

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

30 March 2022



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	29 March 2022
Close	7,012	Value (Rp Triliun) 12.12
Change (point)	(37.91)	Volume (Miliar Lbr) 22.23
Persen (%)	-0.54%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,360
Market PER (x)	18.4	LQ45 Persen (%) (0.76)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	4,194	3,094 1,100

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,294.00	338.3	0.96%
Nasdaq	14,620.00	185.60	1.27%
FTSE	7,537.00	64.10	0.85%
DAX	14,820.00	402.90	2.72%
CAC 40	6,792.00	203.10	2.99%
Hangseng	21,930.00	242.70	1.11%
Nikkei 255	28,252.00	308.50	1.09%
Strait Times	3,434.00	1.90	0.06%

Yield Indo Sun 10Y	6.929	0.0377	0.54%
Yield US 10Y	2.400	(0.077)	-3.21%
VIX	19.63	(1.180)	-6.01%
Como Indx	294.69	(4.550)	-1.54%
EIDO	24.87	(0.050)	-0.20%
USDIndx	98.40	(0.687)	-0.70%
IndoCDS	84.13	(12.827)	-15.25%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	32,059.50	(215.00)	-0.67%
Tin (\$/ton)	42,556.00	273.00	0.64%
Copper	475.55	3.10	0.65%
Oil NYMEX (\$/barrel)	105.38	1.42	1.35%
Gold (\$/tonz)	1,924.40	(3.00)	-0.16%
CPO (RM/ton)	6,315.00	62.00	0.98%
Natural Gas	263.42	17.65	6.70%
Wood Pulp	6,170.00	(10.00)	-0.16%
Coal NEWC (\$/ton)	245.60	(8.00)	-3.26%

Sumber: bloomberg, tqplus

Market Review

- Sinyal pelemahan dari beberapa harga spot komoditas kembali menekan beberapa sektor, hal tersebut menekan IHSG ke kawasan negatif yang akhirnya ditutup anjlok 37,90 pon menuju 7.011. Nilai transaksi investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp858 miliar. Transaksi *crossing* SMMA @13.673 capai Rp260 miliar, BBRI @4.716 sejumlah Rp207 miliar, CASA @530 sejumlah Rp200 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp11,58 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BMRI,BBCA,BBRI,ANTM,TLKM,MDKA,BUKA,BEBS,ADRO,ARTO,ADMR.
- Emiten Top Transaksi Volume : BIPI,FREN,BUMI,REAL,BUKA,ESIP,NANO.DEWA,SBMA,ZINC,CARE
- Emiten Top Buy Value Foreign : BMRI,BBRI,BBCA,TLKM,BBNI,ASII,INCO,ANTM,ADRO,MDKA,EMTK
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA,BBRI,BMRI,TLKM,BUKA,ASII,ADRO,UNVR,ITMG,BBNI,MDKA
- Emiten Lose % (LQ45): MEDC,BFIN,ANTM,HRUM,MDKA,ADRO,ASII,UNTR,PTBA,SMGR,BBNI.
- Emiten Lose% (Kompas100): DGNS,DOID,ZYRX,ASSA,AALI,DSNG,MEDC,BFIN,ANTM,HRUM,MDKA
- Emiten Top % : BUKA,MIKA,TPIA,ERAA,MNCN,AMRT,PTPP,WSKT,BMRI,UNVR,BRPT,GGRM.
- Mayoritas bursa Asia pada umumnya ditutup menguat mengekor dengan Dow Jones ditengah-tengah pelemahan harga spot komoditas. Pelaku pasar tengah cemas dengan melambatnya konsumsi masyarakat seiring meningkat jumlah *covid 19*
- Dow Jones semalam kembali melanjutkan penguatan ditutup level 35.294 atau naik 338,30 poin seiring pelaku pasar kembali optimisme dengan harapan negosiasi Ukraina maupun Russia peluang sekuat. Sektor yang menjadi penopang dimulai dari sektor otomotif, perbankan dan teknologi. Setelah kabar Pemerintah Russia memerintahkan militernya khususny dikawasan Kyiv dan utara Ukraina kembali, hal ini menjadi sentimen positif.
- Harga minyak semalam kembali melanjutkan kejatuhan yang berakhir level US\$105,38/barrel ditopang dari harapan perdamaian dari invansi Russia terhadap Ukraina. Saat ini pelaku pasar tengah mencermati perundingan dua negara tersebut di Turki diharapkan mencapai kesepakatan.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.965 Support I : 6.990 sedangkan Resistance I : 7.055 dan Resistance II: 7.095;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPS : SIDO,SDRA,ESTA,BJBR,ADMF,
- News Emiten. PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) hingga akhir 2021 membukukan laba bersih sebesar Rp802,08 miliar, atau membaik dibandingkan tahun 2020 yang masih rugi bersih senilai Rp201,42 miliar. Sehingga mencatatkan laba per saham dasar sebesar Rp441 dari rugi per saham dasar senilai Rp111 pada 2020.
- Menteri Keuangan Sri Mulyani proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tembus lebih dari 5 persen pada kuartal I 2022. Pemerintah tetap optimis meski perang Rusia-Ukraina membuat mayoritas harga komoditas naik dan memicu lonjakan inflasi global. Namun, ia tak menampik pihaknya sedang mewaspadaai gejala harga pangan dan energi, serta potensi lonjakan inflasi yang akan menekan sektor keuangan di global. Selain itu Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tercatat surplus sebesar Rp19,7 triliun per Februari 2022. Mesk surplus, angkanya melambat dari posisi Januari 2022 yang surplus Rp28,9 triliun. surplus terjadi karena realisasi penerimaan lebih tinggi dari belanja pemerintah. Tercatat, kantong negara terisi Rp302,4 triliun hingga Februari 2022. Jumlah itu naik 37,7 persen dibandingkan dengan Februari 2021 lalu yang hanya Rp219,6 triliun. Penerimaan berasal dari perpajakan sebesar Rp256,2 triliun dan PNB sebesr Rp46,2 triliun.
- IHSG sepanjang perdagangan kemarin bergerak mixed yang akhirnya ditutup koreksi 37,91 poin menuju 7.012 masih diatas level psikologis 7.000. Walaupun bursa Indonesia koreksi, namun investor asing kembali membukukan pembelian bersih senilai Rp1,10 triliun. Sinyal positif dari aliran Capital inflow, hal ini menjadi menarik untuk pasar modal Indonesia. Koreksi bursa Indonesia dipicu *profit taking* dampak dari pelemahan harga spot komoditas dimulai dari kejatuhan minyak mentah, batubara, nickel, maupun emas. Sektor yang menjadi negatif dimulai dari pertambangan dan perkebunan. Sedangkan perdagangan hari ini IHSG peluang teknikal rebound dengan kisaran 6.965-7.095. Dengan memperhatikan sekto otomotif,properti, perbankan dan teknologi.
- Bow : MEGA, SMGR,INTP, SMBR, WSKT, ADHI,MIKA, BUKA,BSDE, PWON SMRA,CTRA.



NEWS EMIEN

SOCI – Dapat Tambahan Fasilitas Kredit US\$65 Juta.

PT Soechi Lines Tbk. menyampaikan bahwa pihaknya telah memperoleh tambahan fasilitas kredit sindikasi berjangka senilai USD65 juta. Adanya perubahan dan pernyataan kembali atas Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka senilai US\$180.000.000 tertanggal 4 Desember 2020 (Perjanjian Fasilitas Awal), di mana perubahan dan pernyataan kembali tertanggal 25 Maret 2022 tersebut mencakup tambahan fasilitas kredit senilai US\$65.000.000 (Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali). (Sumber: Emitennews.com) Per: 3,85x

MLPT – Laba Bersih 2021 Lonjak 50,58% Jadi Rp259 miliar.

PT Multipolar Technology Tbk hingga akhir 2021 membukukan laba bersih sebesar Rp259,19 miliar, atau naik 50,58 persen dibandingkan tahun 2020 yang tercatat Rp172,53 miliar. Sehingga laba per saham dasar naik menjadi Rp138 dari tahun 2020 yang hanya Rp92. Kenaikan laba bersih ditopang penjualan bersih dan pendapatan jasa tumbuh 11,58 persen menjadi Rp2,996 triliun, yakni kenaikan 14,72 persen penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya sebesar menjadi Rp1,589 triliun. Disusul pendapatan jasa teknologi yang naik 49,04 persen menjadi Rp705,76 miliar. (Sumber: Emitennews.com) Per: 36,51x

MTDL – Laba Bersih Naik 39% Jadi Rp508,9 Miliar.

PT Metrodata Electronics emiten Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Digital khususnya bidang solusi digital, dan distribusi digital, terus memperkuat transformasi digital di Indonesia. Saat ini, transformasi digital telah menjadi suatu keharusan sehingga peran Metrodata sebagai digital transformation enabler makin nyata untuk membantu percepatan digitalisasi. Pada 2021 masih ada kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) karena pandemi Covid-19, namun Metrodata tetap membukukan kinerja baik dengan meraih pendapatan Rp18,5 triliun atau meningkat 32 persen secara year on year (Yoy). (Sumber: Emitennews.com) Per: 3,51x

LINK – USB AG Jual 49,47 Juta Saham Link

UBS AG LDN Branch-UBS AG London mengobrol 49.475.099 alias 49,47 juta saham Link Net (LINK). Pelepasan saham emiten Lippo Group itu terjadi pada 24 Maret 2022. Sayangnya, transaksi tersebut mengungkap secara detail. Bank itu menyangkut harga pelaksanaan, tujuan, dan latar dari transaksi penjualan saham setara 1,73 persen tersebut. Namun, yang jelas usai transaksi itu, koleksi saham UBS AG menciut jadi 122,10 juta lembar alias setara 4,26 persen. (Sumber: Emitennews.com) Per: 13,22x

TOWR – Dapat Kredit Rp1 Triliun.

Anak usaha PT Sarana Menara mendapat fasilitas kredit Rp1 triliun. Kredit pinjaman berjangka itu, mengucur deras dari Bank Danamon (BDMN). Pinjaman lunak tersebut tepatnya untuk PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), dan PT Iforte Solusi Infotek (Iforte). Tanda tangan perjanjian kredit tersebut telah diteken pada 21 Maret 2022. Pinjaman tersebut berdurasi 60 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. (Sumber: Emitennews.com) Per: 15,72x

WIRG – Harga IPO Rp165/saham

PT Wir Asia menetapkan saham perdana umum Rp168 per saham. Menjajakan maksimal 2.337.090.000 lembar, perseroan akan mendulang dana segar Rp392,63 miliar. Saham baru itu dibanderol nominal Rp2 per saham atau setara 20 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran awal atau Book Building mulai 14-17 Maret 2022. Saat bersamaan, perseroan menerbitkan maksimum 771.239.700 waran seri I secara gratis kepada pemegang saham dengan rasio 10 saham baru mendapat 3 waran seri I. (Sumber: Emitennews.com) Per: 106,38x

ESTA – Akan Right Issue dan Akuisisi

PT Esta Multi Usaha akan menjajakan right issue maksimal 1,6 miliar bernominal Rp100 per lembar. Saham baru itu, merepresentasikan maksimum 76,04 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah right issue. Esta Multi menerbitkan waran Seri I maksimum 220,50 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar. Penerbitan jumlah saham akan bergantung pada keperluan dana, dan harga pelaksanaan right issue. Pemegang saham tidak melaksanakan haknya dapat terdilusi maksimum 71,7 persen, dan pemegang saham tidak melaksanakan waran seri I terdilusi maksimum 74,3 persen. Dana hasil right issue, untuk mengakuisisi 159.950 saham PT Esta Prima Investama (EPI) bernominal Rp1.000.000 setara 99,97 persen. Sedang dana hasil waran seri I, untuk modal kerja perseroan. (Sumber: Emitennews.com) Per: 345,09x

MGNA – Akan Rights Issue 2,4 Miliar Lembar Saham

PT Magna Investama Mandiri (MGNA) bakal menerbitkan right issue 2.407.394.345 alias 3,40 miliar lembar. Saham baru dari portepel itu, dibanderol dengan nilai nominal Rp50 per lembar. Secara bersamaan, perseroan juga menjajakan Waran seri II maksimal 343.913.477 lembar dengan nilai nominal Rp50 per saham. Setiap satu waran seri II berhak membeli satu saham baru yang dikeluarkan dari portepel. Waran seri II yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama hasil pelaksanaan right issue, pada setiap tujuh saham hasil right issue melekat satu saham waran seri II yang diberikan secara gratis sebagai insentif bagi pergantian saham HMETD. (Sumber: Emitennews.com) Per: -39,06x

BISI – Komut Beli Saham 418.900 Saham BISI Rp1.215/saham

Komisaris utama membeli saham BISI International senilai Rp508,96 juta. Ya, Tjiu Thomas Effendy memboyong saham BISI International sebanyak 418.900 lembar. Transaksi pembelian terjadi pada harga Rp1.215 per lembar. Thomas kini memegang saham perseroan sebanyak 2,74 juta lembar atau setara 0,092 persen. Bertambah 0,014 persen dari sebelumnya 2,33 juta lembar alias 0,078 persen. (Sumber: Emitennews.com) Per: 12,64x

<p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>SMGR Closed Price : 6.675</p> <p>Buy Kisaran : 6.550-6.000</p> <p>Support : 6.500</p> <p>Target Jual 1 : 6.900</p> <p>Target Jual 2 : 7.000</p> <p>WSKT Closed Price: 560</p> <p>Buy Kisaran : 540-550</p> <p>Support : 530</p> <p>Target Jual 1 : 580</p> <p>Target Jual 2 : 590</p> <p>EMTK Closed Price: 2.260</p> <p>Buy Kisaran : 2.230-2.250</p> <p>Support : 2.200</p> <p>Target Jual 1 : 2.300</p> <p>Target Jual 2 : 2.350</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>BUKA Closed Price: 346</p> <p>Buy Kisaran : 335-340</p> <p>Support : 300</p> <p>Target Jual 1 : 360</p> <p>Target Jual 2 : 380</p> <p>BRPT Closed Price: 885</p> <p>Buy Kisaran : 850-870</p> <p>Support : 810</p> <p>Target Jual 1 : 910</p> <p>Target Jual 2 : 930</p> <p>BSDE Closed Price: 1.030</p> <p>Buy Kisaran : 1.000-1.020</p> <p>Support : 980</p> <p>Target Jual 1 : 1.060</p> <p>Target Jual 2 : 1.100</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ARGO	E	26	GTBO	L,S,Y,X	51	PICO	M,C,X
2	ARTI	E	27	HDTX	E	52	PLAS	L,Y
3	BCAP	X	28	HOME	A,L,Y	53	POLY	E
4	BEEF	E	29	IBFN	E,D,Q,X	54	RIMO	L,Y
5	BIKA	E	30	INTA	E,D,Q,X	55	SAFE	E
6	BOSS	E	31	JKSW	E	56	SDMU	M,E,X
7	BTEL	E	32	KARW	E	57	SHID	X
8	BUVA	L,Y	33	KAYU	S,X	58	SIMA	E,L,Y
9	CANI	E	34	KBRI	L,S,Y,X	59	SKYB	L,Y
10	CMPP	E	35	KPAL	L,Y	60	SQMI	E
11	CNKO	E	36	KRAH	B,L,Y	61	SRIL	L
12	CNTX	E	37	LAPD	E,D,S,X	62	SUGI	L,Y
13	COWL	L,Y	38	LPCK	V	63	SULI	E
14	DEAL	E	39	MABA	D,L,Y,X	64	SUPR	X
15	DEFI	Q	40	MAGP	Y	65	TAXI	E
16	DPUM	M	41	MDRN	E	66	TDPM	M,L,Y,X
17	DUCK	L,Y	42	MGNA	E,S,X	67	TELE	E
18	DWGL	E	43	MTFN	E	68	TIRT	E
19	ENVY	L,S,Y,X	44	MTRA	B,L,Y,X	69	TRAM	L,Y
20	ETWA	E	45	MYRX	B,L,Y,X	70	TRIO	E
21	FORZ	L,Y	46	MYTX	E	71	UNIT	L,Y
22	GIAA	M,E,D,X	47	NIPS	L,Y	72	UNSP	E
23	GLOB	E	48	NUSA	L,Y	73	WSBP	M
24	GMFI	E,D,X	49	OCAP	E,S,X			
25	GOLL	B,L,Y,X	50	OKAS	E			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Pengumuman :

Atas berlakunya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai berikut seluruh peraturan pelaksanaannya, bersama dengan email ini kami bermaksud untuk menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

Terhitung mulai tanggal : 01 Oktober 2021 Trade Confirmation ("TC") yang diterima oleh Nasabah melalui e-mail sebagai dokumen elektronik merupakan obyek pengenaan bea meterai sebesar Rp10.000,- (sepuluh ribu rupiah) yang berlaku untuk nilai transaksi efek di atas Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) (nilai total transaksi per hari termasuk jual dan/atau beli, tidak termasuk brokerage fee dan levy) sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2022 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 134/PMK.03/2021.

Sesuai dengan UU Bea Meterai, maka pihak yang terhutang bea meterai adalah pihak yang menerima TC, dengan demikian pemenuhan meterai elektroniknya menjadi kewajiban Nasabah.

Sebagai informasi, dalam waktu dekat sekuritas akan ditetapkan oleh Dirjen Pajak sebagai pemungu bea meterai (perkiraan mulai 1 Maret 2022), sehingga sekuritas akan memiliki kewajiban pemungutan, penyetoran dan pelaporan bea meterai elektronik.

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

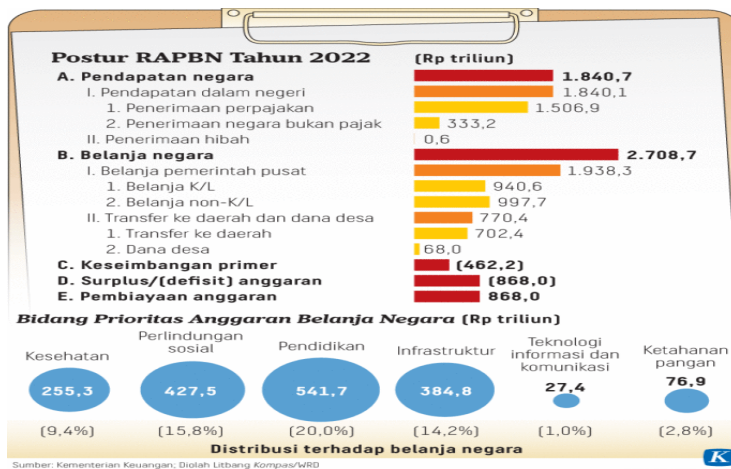
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to BUY or SELL at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
